



**PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PEDULI LINGKUNGAN HIDUP
DAN KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH KEPADA SISWA/I SMA
MUHAMMADDIYAH KOTA LANGSA**

Srie Wahyuni^{1*}, Junarsih², Erwin³

^{1,2,3}STIKes Bustanul Ulum Langsa

Email: ¹sriewahyuni3139@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Lingkungan Hidup merupakan salah satu faktor penting untuk meminimalisasi kerusakan lingkungan hidup dan merupakan sarana penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan serta memiliki karakter cinta lingkungan sejak dini, sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dalam mencari solusi dan mencegah timbulnya masalah lingkungan dimasa yang akan datang. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi mengenai pendidikan penyadaran terhadap kesehatan lingkungan. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah dengan memberikan penyuluhan, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para siswa dan guru SMA Muhammadiyah Kota Langsa.

Kata Kunci : Kesehatan Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat, Peduli Lingkungan Hidup

Abstract

Environmental Education is one of the important factors to minimize environmental damage and is an important means of producing human resources who can implement the principles of sustainable development and have a love for the environment from an early age, as an effort to increase public understanding and concern in finding solutions and preventing the emergence of environmental problems. future environmental problems. The purpose of this community service is to increase students' knowledge and understanding of environmental health awareness education. The method used to achieve the goals that have been set is to provide counseling, interviews and documentation. This activity is expected to be useful for students and teachers of SMA Muhammadiyah Kota Langsa

Keywords: Environmental Health, Community Empowerment, Caring for the Environment

PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah merupakan wadah belajar dan pembentukan karakter dan perilaku anak untuk mengembangkan berbagai aspek menyangkut pengembangan sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Untuk itu dalam rangka upaya mendukung perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai lingkungan, serta untuk merubah perilaku manusia yang tidak ramah lingkungan, dibutuhkan pengenalan akan lingkungan hidup melalui jalur pendidikan sejak dini. Pendidikan lingkungan hidup secara formal dapat mempengaruhi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Pendidikan anak sejak usia dini merupakan hal yang penting bagi pertumbuhan mental dan kepribadian anak. Dengan tumbuhnya pemahaman, khususnya bagi peserta didik, diharapkan akan muncul rasa peduli terhadap lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku yang berorientasi pada pengembangan etika bagi individu dan kelompok sosial).

Pendidikan lingkungan hidup (PLH) merupakan salah satu faktor penting untuk meminimalisasi kerusakan lingkungan hidup dan merupakan sarana penting dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan serta memiliki karakter cinta lingkungan sejak dini (Landriany 2014), sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dalam mencari solusi dan mencegah timbulnya masalah lingkungan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan temuan Benedict yang menyatakan bahwa pembelajaran lingkungan secara aktif merupakan kunci untuk mencapai etika dan perilaku lingkungan (Uzun dan Keles, 2012).

Pentingnya sikap peduli lingkungan menurut pernyataan Akhmad Muhaimin Azzet (2013) Ia mengatakan bahwa bumi semakin tua dan kebutuhan manusia pada alam juga semakin besar, sehingga yang menjadi persoalan lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk dijaga dan dirawat dengan kasih sayang. Dalam konteks inilah nilai peduli lingkungan sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk ditanamkan pada anak usia dini, terutama siswa/i (Afriyeni, 2018).

Untuk memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan banyak cara yang dapat dilakukan bagi setiap individu, contohnya seperti penerangan, penyuluhan, bimbingan, dan pendidikan (formal dan non formal mulai dari TK, SD, hingga perguruan tinggi). Hamzah (2013) menjelaskan bahwa kepedulian terhadap lingkungan merupakan wujud sikap mental individu yang direfleksikan dalam perilakunya.

Penanaman karakter peduli lingkungan juga dapat ditanamkan terhadap siswa dengan membiasakan siswa untuk mencuci tangan pada saat jam istirahat, dan mencuci tangan pada saat sebelum maupun sesudah makan, serta dengan membiasakan membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan serta memilah jenis-jenis sampah. SMA Muhammadiyah Kota Langsa termasuk sekolah favorit di kota Langsa yang memiliki jumlah siswa yang lumayan besar dengan waktu belajar yang panjang, dengan begitu intensitas waktu siswa lebih banyak dihabiskan disekolah, maka penting rasanya untuk memberikan penyuluhan kepada siswa/i tersebut tentang pendidikan kesehatan khususnya kepedulian terhadap lingkungan sekolah mereka.

METODE PENGABDIAN

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Tahap persiapan meliputi survey tempat, pembentukan tim yang dilanjutkan dengan menentukan tema dan mitra kerjasama.
 - b. Penyampaian undangan dan persiapan tempat pelaksanaan kegiatan berserta penyediaan alat dan bahan yang akan digunakan.

2. Tahap pelaksanaan meliputi :
 - a. Penyediaan alat dan bahan
 - b. Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/i beserta guru SMA Muhammadiyah Langsa
 - c. Kegiatan penyuluhan untuk menjelaskan materi mengenai penyuluhan tentang kesehatan lingkungan di sekolah.
 - d. Sesi diskusi / tanya jawab mengenai materi penyuluhan
3. Penutupan
 - a. Dokumentasi / foto bersama dengan peserta penyuluhan
 - b. Pamit dengan pihak sekolah SMA Muhammadiyah Langsa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 60 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan siswa/i SMA Muhammadiyah Langsa.

Dari hasil kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa/i SMA Muhammadiyah Kota Langsa serta dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan sehingga dengan begitu dapat meningkatkan kualitas hidupnya.



Gambar 1. Proses Kegiatan Pengabdian

Guru merupakan motivator terdekat untuk para siswa. Siswa belajar dari apa yang mereka lihat. Maka untuk itu alangkah baiknya jika guru dapat mengajak dan memberi contoh kepada siswanya tentang menjaga kebersihan lingkungan sekolah demi tercipta suasana lingkungan yang bersih dan nyaman.

Berikut beberapa cara menciptakan lingkungan sekolah yang sehat diantaranya :

1. Mencanangkan program sekolah hijau (green school) dengan Program penghijauan sekolah.
2. Melaksanakan tata tertib sekolah dan tetap menjaga kebersihan dan keseimbangan lingkungan sekolah.
3. Menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dengan mencanangkan berbagai program untuk menyadarkan siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.
4. Melakukan pengawasan yang ketat dan penegakkan peraturan sekolah yang tegas agar para warga sekolah bersedia untuk melaksanakan ketertiban dan peraturan sekolah.
5. Mencanangkan kegiatan cinta lingkungan atau kegiatan kebersihan sekolah.
6. Memanfaatkan hari libur nasional untuk melakukan kegiatan positif, seperti kerja bakti membersihkan sekolah atau mencanangkan kegiatan peduli lingkungan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pendidikan Kesehatan dan Peduli Lingkungan kepada Siswa/i SMA Muhammadiyah Kota Langsa telah terlaksana dengan baik dan lancar, selain itu kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari para siswa/i. Siswa/i terlihat paham dengan penyuluhan yang diberikan. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan kesadaran para siswa tentang kepedulian terhadap kesehatan lingkungan.

Saran : Siswa-siswi harus lebih memperhatikan hal-hal terkait tentang aspek-aspek dalam menjaga kesehatan lingkungan, selain itu pihak sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung kepedulian masyarakat sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan untuk Kepala Sekolah beserta siswa-siswi dan guru yang telah mengizinkan dan menyediakan waktunya untuk mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Y. 2018. Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru Yeni Afriyeni Sekolah Tinggi Persada Bunda Pekanbaru. PAUD Lectura: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2).
- Darning et, al. 2016. Peran Program Adiwiyata Dalam Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Siswa : Studi Kasus Di SMK N 2 Semarang. *Jurnal Unnes*. Vol 5(1).
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2012. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berwawasan Lingkungan*. Semarang: Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Lingkungan Hidup.

Paryadi, Sugeng. 2008. *Konsep Pengelolaan Lingkungan Sekolah (Green School)*. Cianjur: Direktorat Jenderal PMPTK. Departemen Pendidikan Nasional.

Waskitoningtyas, R. S., Permatasari, B. I., & Prasetya, K. H. 2018. Penyuluhan Kebersihan Diri Melalui Program Cuci Tangan Sebagai Bentuk Kesadaran Siswa Pada Sd N 014 Balikpapan Barat. *Jurnal Terapan Abdimas*.